



e-Modul

SOSIOLOGI



XII



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
2019**

Daftar Isi

Daftar Isi

Peta Konsep

Glosarium

Pendahuluan

Identitas Modul

Kompetensi Dasar

Deskripsi

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Evaluasi

Daftar Pustaka

e-Modul 2018

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Daftar Pustaka

- Rezot, Kang. 2016. Dampak Positif dan Negatif Perubahan Sosial, (<https://materiku86.blogspot.com/2016/03/dampak-positif-dan-negatif-perubahan-sosial.html>)
- Macionis, J. J. 2008. Sociology 13th Edition. New Jersey: Prentice Hall.
- Setiadi, E., & Kolip, U. 2011. Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Soekanto, S., & Sulistyowati, B. 2012. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sunarto, K. 2004. Pengantar Sosiologi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

e-Modul



PERUBAHAN SOSIAL DALAM MASYARAKAT

Penyusun :

EVA ROSYIDA
SMA NEGERI 1 MOJOKERTO

Reviewer :

SUTIKNO, S.Pd., M.Pd

Validator :

SUDJATI JANTRI, S.Sos., M.Pd

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Peta Konsep



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Glosarium

Akulturasi adalah proses pengambilan unsur-unsur (sifat) kebudayaan lain oleh sebuah kelompok atau individu.

Amalgamasi adalah perbauran biologis antara dua atau lebih ras manusia yang berbeda ciri-ciri fisiknya sehingga mereka menjadi satu rumpun.

Asimilasi adalah peleburan dua kebudayaan atau lebih sehingga menjadi satu kebudayaan.

Counterculture adalah sebuah kebudayaan khusus (subkultur) yang tidak hanya berbeda dengan kebudayaan masyarakat yang berlaku dan diterima, tetapi juga bertentangan dengan kebudayaan masyarakat tersebut.

Difusi adalah penyebaran unsur-unsur budaya dari suatu kelompok ke kelompok lainnya atau dari suatu masyarakat ke masyarakat lainnya.

Discovery adalah Persepsi manusia terhadap aspek kenyataan yang sudah ada dan telah disepakati bersama.



Daftar Isi

Pendahuluan

IDENTITAS modul

Nama Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas / Semester / Alokasi Waktu : XII / 1 (SATU) / 6 JP
Judul eModul : PERUBAHAN SOSIAL DALAM MASYARAKAT

KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Memahami berbagai jenis dan faktor-faktor perubahan sosial serta akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat.
 - 3.1.1 Mengidentifikasi perubahan sosial yang terjadi di masyarakat sekitar untuk menumbuhkan sikap religiusitas dan tanggungjawab etika sosial dalam melakukan perubahan kearah yang lebih baik.
 - 3.1.2 Memahami konsep perubahan sosial.
 - 3.1.3 Memahami penyebab perubahan sosial.
 - 3.1.4 Memahami dampak positif dan negatif perubahan sosial.
 - 3.1.5 Menjelaskan perubahan sosial dan dampaknya yang terjadi dalam kehidupan masyarakat setempat dengan menggunakan contoh-contoh nyata yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat.
 - 3.1.6 Mengidentifikasi hasil diskusi tentang perubahan sosial dan dampaknya yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.
- 4.1 Menalar berdasarkan pemahaman dari pengamatan dan diskusi tentang perubahan sosial

dan akibat yang ditimbulkannya.

- 4.1.1 menyajikan hasil diskusi kelompok tentang definisi perubahan sosial.
- 4.1.2 mengomonikasikan faktor-faktor perubahan sosial berdasarkan hasil pengamatan perubahan sosial yang ada di lingkungan sekitar.
- 4.1.3 mempresentasikan hasil pengamatan di lingkungan sekitar tentang proses perubahan sosial.
- 4.1.4 menyajikan hasil pengamatan mengenai bentuk-bentuk perubahan sosial yang ada di lingkungan sekitar.
- 4.1.5 membuat laporan mengenai dampak perubahan sosial di masyarakat.

DESKRIPSI

Secara sederhana perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi pada kehidupan sosial masyarakat. Perubahan disini diartikan sebagai sesuatu yang bergerak. Baik bergerak yang mengarah pada kemajuan atau malah pada kemunduran.

Perubahan sosial dalam sosiologi memiliki arti yaitu mekanisme dalam struktur sosial yang ditandai dengan perubahan dalam budaya, aturan perilaku, organisasi sosial serta sistem nilai.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Siswa yang hebat, kalian dapat mempelajari e-modul ini secara keseluruhan untuk meningkatkan prestasi. Lakukan cara-cara berikut secara berurutan :

1. Pahami tiap kegiatan dengan tuntas, jangan melanjutkan ke kegiatan berikutnya bila masih ada yang belum dipahami
2. Setiap kegiatan belajar dilengkapi dengan latihan yang menjadi alat ukur tingkat penguasaan kalian setelah mempelajari modul ini.
3. Jika kalian belum menguasai 70% dari latihan pada setiap e-modul, maka kalian bisa mengulangnya.
4. Apabila kalian masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang ada dalam modul ini silahkan berdiskusi dengan teman atau guru kalian

"Pendidikan setingkat dengan olahraga dimana memungkinkan setiap orang untuk bersaing" – **Joyce Meyer**

"Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan praktis." – **Azis White**.

MATERI PEMBELAJARAN

Materi mengenai Perubahan Sosial ini terdiri dari :

1. Pengertian Perubahan Sosial.
2. Proses Perubahan Sosial
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Sosial
4. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial
5. Teori Perubahan Sosial
6. Dampak Perubahan Sosial



Daftar Isi

e-Modul 2018

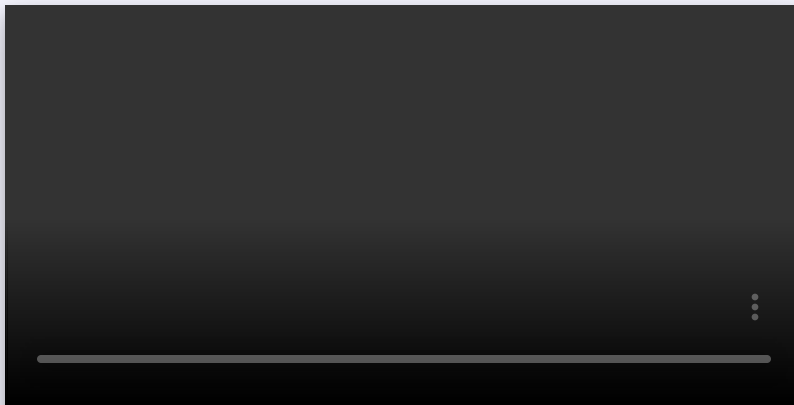
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kegiatan Pembelajaran

1. TUJUAN

Setelah mempelajari materi Perubahan Sosial ini peserta didik diharapkan mampu:

- a. menjelaskan definisi perubahan sosial
- b. menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial
- c. menganalisis proses perubahan sosial di masyarakat dan dampaknya bagi masyarakat



Video 1: Perubahan Jakarta
(sumber : https://www.youtube.com/watch?v=EwcDnVJf_cQ)

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membasahi daun beserta dahannya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membasahi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat makhluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan

keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

2.1. PENGERTIAN PERUBAHAN SOSIAL :

Setiap masyarakat pasti mengalami perubahan. Perubahan yang terjadi di masyarakat meliputi perubahan norma-norma sosial, pola-pola sosial, interaksi sosial, pola perilaku, organisasi sosial, lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan masyarakat, serta susunan kekuasaan dan wewenang. Kingsley Davis mengatakan bahwa perubahan sosial merupakan bagian dari perubahan kebudayaan. Perubahan dalam kebudayaan mencakup semua bagiannya, yaitu kesenian, ilmu pengetahuan, teknologi, filsafat, bahkan perubahan dalam bentuk serta aturan organisasi sosial.

2.2. PROSES PERUBAHAN SOSIAL :

Dalam sosiologi, perubahan sosial merupakan konsep yang sangat penting, mengingat sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang masyarakat, sementara masyarakat selalu berkembang dari waktu ke waktu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, dalam sosiologi kita mengenal sebuah pemikiran "tidak ada sesuatu yang abadi di dunia ini, kecuali perubahan itu sendiri". Proses perubahan sosial dapat terjadi melalui difusi, akulturasi, asimilasi, dan akomodasi.

1. **Difusi** adalah suatu proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan yang meliputi ide-ide, keyakinan, hasil-hasil kebudayaan, dan sebagainya dari individu ke individu lain, dari suatu golongan

ke golongan lain dalam suatu masyarakat atau dari satu masyarakat ke masyarakat lain. Merujuk pada pengertian difusi di atas, maka kita dapat membedakan dua macam difusi, yaitu difusi intramasyarakat dan difusi antarmasyarakat. (1) Difusi intramasyarakat (*intrasociety diffusion*) adalah difusi unsur kebudayaan antarindividu atau golongan dalam suatu masyarakat. (2) Difusi antarmasyarakat (*intersociety diffusion*) adalah difusi unsur kebudayaan dari satu masyarakat ke masyarakat lain. Sementara itu, masuknya unsur-unsur baru ke dalam suatu masyarakat melalui difusi dapat dilakukan dengan cara perembesan damai, perembesan dengan kekerasan, dan simbiotik.

2. **Akulturasi**, dapat diartikan sebagai proses sosial yang timbul apabila suatu kelompok manusia dengan suatu kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur-unsur kebudayaan asing sedemikian rupa sehingga unsur-unsur kebudayaan asing itu lambat laun diterima dan diolah ke dalam kebudayaan sendiri tanpa menghilangkan sifat khas kepribadian kebudayaan sendiri. Proses akulturasi berjalan sangat cepat atau lambat sangat tergantung persepsi masyarakat setempat terhadap budaya asing yang masuk. Apabila masuknya melalui proses pemaksaan, maka akulturasi memakan waktu yang relatif lama. Sebaliknya, apabila masuknya melalui proses damai, maka akulturasi tersebut akan berlangsung relatif lebih cepat.
3. **Asimilasi** merupakan proses sosial tingkat lanjut yang timbul apabila terdapat golongan-golongan manusia yang mempunyai latar belakang kebudayaan yang berbeda-beda saling berinteraksi dan bergaul secara langsung dan intensif dalam waktu yang lama, dan kebudayaan-kebudayaan dari golongan-

golongan tadi masing-masing berubah sifatnya yang khas menjadi unsur-unsur kebudayaan yang baru, yang berbeda dengan aslinya. Dengan demikian akan muncul kebudayaan baru yang merupakan kebudayaan campuran di antara golongan-golongan yang saling bertemu itu. Pada dasarnya asimilasi dilakukan sebagai usaha untuk perbedaan antarindividu atau antarkelompok guna mencapai satu kesepakatan berdasarkan kepentingan dan tujuan-tujuan bersama. Sementara itu Koentjaraningrat berpendapat bahwa proses asimilasi akan timbul jika ada kelompok-kelompok yang berbeda kebudayaan saling berinteraksi secara langsung dan terus-menerus dalam jangka waktu yang lama, sehingga kebudayaan masing-masing kelompok berubah dan saling menyesuaikan diri.

4. **Akomodasi.** Menurut J.L. Gillin dan J.P. Gillin, akomodasi diartikan sebagai suatu pengertian yang digunakan oleh para sosiolog untuk menggambarkan suatu proses dalam hubungan-hubungan sosial yang sama artinya dengan pengertian adaptasi yang dipergunakan oleh ahli-ahli biologi untuk menunjuk pada suatu proses di mana makhluk hidup menyesuaikan diri dengan alam sekitarnya. Dengan demikian akomodasi merupakan suatu keadaan yang menunjuk didapatinya keseimbangan dalam hubungan-hubungan sosial antara perorangan dan kelompok-kelompok orang sehubungan dengan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat



Gambar : Masjid Cheng Ho, bentuk Akulturasi Islam dan Tionghoa
(sumber: www.detik.com)



Gambar : Pernikahan Berbeda Ras, Contoh Proses Asimilasi
(sumber: <https://nasional.tempo.co>)

2.3. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUBAHAN SOSIAL:

Perubahan sosial melekat pada masyarakat dengan kebudayaannya karena faktor sebagai berikut:

1. Faktor Perubahan Kependudukan.

Jumlah penduduk yang terus meningkat akan menambah kebutuhan terhadap beberapa fasilitas yang mendukung kehidupan mereka. Contohnya, fasilitas pendidikan, kesehatan, atau lapangan kerja. Jika jumlah anak dalam sebuah keluarga cukup besar, hak atas warisan akan semakin berkurang karena terbagi berdasarkan jumlah anak. Oleh karena itu, kepemilikan tanah di pedesaan akan semakin berkurang. Penduduk yang terus bertambah memerlukan lapangan-lapangan kerja baru sedangkan lapangan kerja utama yang ada di desa hanya berkisar pada bidang pertanian, perkebunan, dan peternakan. Desa tidak mampu menyediakan lapangan kerja baru dan sumber daya alam pedesaan yang terbatas membuat desa tidak mampu menampung tenaga kerja. Dengan demikian, banyak penduduk desa yang mengadu nasib ke kota untuk bekerja.

2. Faktor Penemuan-Penemuan Baru.

Penemuan baru merupakan proses sosial dan kebudayaan yang terjadi dalam jangka waktu relatif cepat yang sering disebut inovasi atau innovation. Penemuan tersebut kemudian memiliki daya guna dan manfaat bagi masyarakat sehingga tata kehidupan masyarakat mengalami perubahan. Di samping inovasi terdapat pula discovery yang artinya penemuan dari unsur-unsur kebudayaan yang baru, baik berupa alat baru maupun berupa ide baru atau suatu rangkaian ciptaan-ciptaan dari warga masyarakat. Discovery merupakan pengembangan dari penemuan yang sudah ada kemudian disempurnakan. Jika hasil penyempurnaan atau pengembangan penemuan tersebut (discovery) diakui manfaatnya oleh masyarakat, penemuan tersebut dinamakan invention. Ditemukannya mesin cetak membawa perubahan bagi masyarakat, terutama dalam hal penggandaan buku-buku ilmu pengetahuan. Hal tersebut menyebabkan masyarakat mengetahui akan

kebenaran-kebenaran ilmiah dan mengetahui hal-hal yang sebelumnya tidak dikenal.

3. Faktor Pertentangan (Konflik).

Pertentangan dalam masyarakat dapat menimbulkan perubahan sosial. Pertentangan dapat terjadi antara kelompok tua yang konservatif dan kelompok muda yang dinamis. Pertentangan ini sering terjadi pada masyarakat yang sedang berkembang menuju masyarakat modern yang lebih kompleks dan masyarakat tradisional.

Faktor Terjadinya Pemberontakan atau Revolusi dalam Masyarakat. Pemberontakan yang terjadi di masyarakat dapat di ketahui melalui pemberitaan di media massa, seperti surat kabar, radio, dan televisi akan membawa perubahan-perubahan politik di negara bersangkutan. Contohnya, pemberontakan yang terjadi di Sri langka yang dilakukan oleh Suku Tamil atau pemberontakan di India yang dilakukan di daerah Kashmir. Contoh lainnya adalah pernyataan kemerdekaan secara sepihak oleh masyarakat Chechnya yang mengakibatkan pemerintah Rusia berusaha menumpas pemberontakan tersebut.

4. Faktor Perubahan yang Diakibatkan oleh Lingkungan Fisik.

Gejala yang terjadi di lingkungan alam dapat menyebabkan perubahan sosial. Misalnya, gempa bumi terjadi di berbagai wilayah Indonesia. Gempa bumi tersebut menyebabkan masyarakat kehilangan banyak harta benda dan keluarga. Keadaan tersebut memaksa masyarakat membentuk kehidupan kembali melalui lembaga atau organisasi sosial yang baru karena kehidupan lama telah rusak atau hilang. Perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat seperti perubahan mata pencaharian, perubahan keluarga, atau perubahan kekayaan.

5. Faktor Peperangan.

Peperangan yang terjadi antara satu negara dan negara lain menyebabkan terjadinya perubahan karena kehancuran akibat perang.

Contohnya, hancurnya harta benda, kehilangan anggota keluarga, atau bencana kelaparan. Negara yang kalah perang akan tunduk dengan menerima ideologi dan kebudayaan dari pihak yang memenangkan peperangan.

6. Faktor Pengaruh Kebudayaan Masyarakat Lain.

Pengaruh kebudayaan dari masyarakat lain terutama kebudayaan Barat, dapat berasal dari film, televisi, radio, surat kabar, dan media massa lainnya. Kadang-kadang media tersebut memberikan pengaruh negatif yang tidak sesuai dengan gaya hidup masyarakat Indonesia. Akan tetapi, ada pula pengaruh luar yang positif, contohnya dalam hal pendidikan. Mereka yang menerima beasiswa belajar di luar negeri membawa pulang teori dan pandangan barat ke tanah air sehingga ilmu yang mereka dapat digunakan dan disesuaikan dengan budaya Indonesia, meski tidak menutup mata apabila ada beberapa orang yang lebih memilih untuk tetap berideologi Barat.



Gambar : Martin Cooper, penemu handphone yang membawa perubahan cara berkomunikasi

(sumber: <https://www.biografiku.com/>)



Gambar : Perubahan Kependudukan di Kota
(sumber: <http://informatic2903.blogspot.com/>)

2.4. BENTUK-BENTUK PERUBAHAN SOSIAL

1. **Perubahan Lambat (Evolusi).** Perubahan secara lambat memerlukan waktu yang lama. Biasanya perubahan ini merupakan rentetan-rentetan perubahan kecil yang saling mengikuti secara lambat. Proses perubahan seperti ini dinamakan evolusi. Evolusi terjadi dengan sendirinya tanpa rencana atau kehendak tertentu.
2. **Perubahan Cepat (Revolusi).** Berlangsung cepat dan menyangkut dasar atau pokok-pokok kehidupan masyarakat. Dalam revolusi, perubahan yang terjadi dapat direncanakan atau tanpa direncanakan dan dapat dijalankan tanpa kekerasan atau melalui kekerasan. Ukuran cepat tidaknya revolusi relative karena revolusipun dapat memakan waktu lama.

3. **Perubahan Kecil.** Adalah perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat.
4. **Perubahan Besar.** Adalah perubahan yang berpengaruh terhadap masyarakat dan lembaga-lembaganya, seperti sistem kerja, hak milik tanah, hubungan kekeluargaan, dan stratifikasi masyarakat.
5. **Perubahan yang Dikehendaki atau Direncanakan.** Perubahan yang dikehendaki (*intended change*) atau direncanakan (*planned change*) merupakan perubahan yang diperkirakan atau yang direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan dalam masyarakat. Pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan ini dinamakan pelaku perubahan (*agent of change*).
6. **Perubahan yang Tidak Dikehendaki atau Tidak Direncanakan.** Perubahan sosial yang tidak dikehendaki (*unintended change*) atau tidak direncanakan (*unplanned change*) merupakan perubahan yang terjadi di luar jangkauan pengawasan masyarakat atau kemampuan manusia. Perubahan ini dapat menyebabkan timbulnya akibat-akibat sosial yang tidak diharapkan masyarakat.
7. **Perubahan Struktural dan Perubahan Proses.** (a) *Perubahan Struktural* adalah perubahan yang sangat mendasar yang menyebabkan timbulnya reorganisasi dalam masyarakat; (b) *Perubahan Struktural* adalah perubahan yang sangat mendasar yang menyebabkan timbulnya reorganisasi dalam masyarakat.

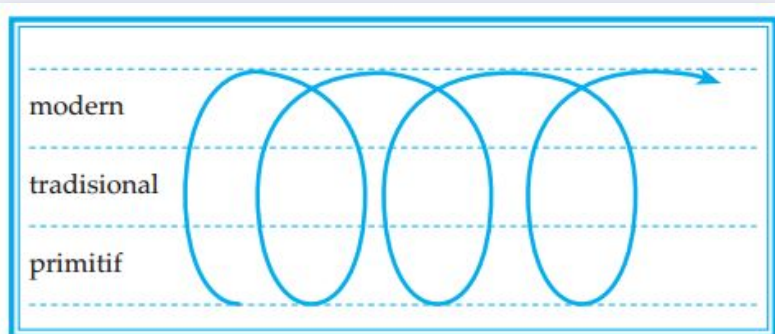
2.5. TEORI PERUBAHAN SOSIAL

Ada beberapa teori perubahan sosial yang dikeluarkan oleh berbagai ahli sosiologi. Dalam tulisan ini akan dikemukakan beberapa teori yaitu teori siklik, teori evolusioner, teorinonevolusioner, teorifungsional dan teori konflik, serta teori-teori yang banyak digunakan oleh ahli sosiologi dalam melihat perubahan sosial di negara-negara di dunia III.

1. Teori Siklus

Ada ungkapan bahwa hidup manusia bagaikan sebuah roda yang berputar, kadang manusia ada di atas dalam arti hidupnya makmur tetapi juga kadang di bawah dalam arti hidupnya tidak beruntung. Seperti itulah sebenarnya pola pikir dari teori siklus tersebut.

Penekanan dari teori siklus ini adalah bahwa sejarah peradaban manusia tidak berawal dan tidak berakhir melainkan suatu periode yang di dalamnya mengandung kemunduran dan kemajuan, keteraturan dan kekacauan. Artinya proses peralihan masyarakat bukanlah berakhir pada tahap terakhir yang sempurna melainkan berputar kembali pada tahap awal untuk menuju tahap peralihan berikutnya.



Arah perubahan dalam pola siklus dan spiral. Di dalam perubahan ini tidak ada batas yang jelas antara pola hidup tradisional dan modern. (Sumber: Kuswanto)

Gambar : Teori Perubahan Siklus
(sumber: <http://www.guruips.com/i>)

Arnold Toynbee melihat bahwa peradaban muncul dari masyarakat primitif melalui suatu proses perlawanan dan respons masyarakat terhadap kondisi yang merugikan mereka. Peradaban meliputi kelahiran, pertumbuhan, kemandegan dan disintegrasi karena pertempuran antara kelompok-kelompok dalam memperebutkan kekuasaan. Secara jelas Pitirim Sorokin ahli sosiologi dari Rusia yang menjelaskan bahwa perubahan yang menyebabkan masyarakat bergerak naik turun terjadi dalam tiga siklus kebudayaan yang berputar tanpa akhir, yaitu :

1. Kebudayaan ideasional (*ideational culture*) yang menekankan pada perasaan atau emosi dan kepercayaan terhadap unsur supernatural.
2. Kebudayaan idealistis (*idealistic culture*) yang merupakan tahap pertengahan yang menekankan pada rasionalitas dan logika dalam menciptakan masyarakat ideal.
3. Kebudayaan sensasi (*sensate culture*) dimana sensasi merupakan tolok ukur dari kenyataan dan tujuan hidup

2. Teori Evolusioner

Para ahli teori ini cenderung melihat bahwa perubahan sosial yang terjadi merupakan suatu proses yang linear, artinya semua masyarakat berkembang melalui urutan perkembangan yang sama dan bermula dari tahap perkembangan awal sampai tahap akhir. Tatkala tahap akhir telah tercapai maka pada saat itu perubahan secara evolusioner telah berakhir. Tokoh dari teori ini antara lain adalah Auguste Comte, seorang sarjana Perancis, yang melihat bahwa masyarakat bergerak dalam tiga tahap perkembangan yaitu:

1. Tahap Teologis (*theological stage*) dimana masyarakat diarahkan oleh nilai-nilai supernatural.
2. Tahap metafisik (*methaphysical stage*) merupakan tahap peralihan dari kepercayaan terhadap unsur supernatural menuju prinsip-prinsip abstrak yang berperan sebagai dasar perkembangan budaya.
3. Tahap positif atau ilmiah (*positive stage*) dimana masyarakat diarahkan oleh kenyataan yang didukung oleh prinsip-prinsip ilmu pengetahuan.

Tokoh lain yang perlu juga dipelajari adalah Emile Durkheim, yang lebih melihat bahwa perubahan sosial terjadi karena masyarakat beralih dari masyarakat dengan solidaritas mekanik menjadi masyarakat dengan solidaritas organik. Solidaritas mekanik ditandai oleh masyarakat yang anggotanya sedikit sehingga hubungan sosial yang terjadi cenderung bersifat informal di mana setiap orang akan saling mengenal serta mempunyai karakteristik sosial yang bersifat homogen seperti pekerjaan. Sedangkan masyarakat dengan solidaritas organik ditandai oleh masyarakat yang berskala besar dalam jumlah penduduknya, hubungan satu sama lain cenderung bersifat formal yang cenderung didasarkan pada fungsi sosial masing-masing individu.

3. Teori Nonevolusioner.

Teori nonevolusioner yang sebenarnya teori ini masih juga menganut ide pokok dari teori evolusi tetapi beberapa ahli membuat perbaikan atas ide-ide teori evolusioner yang cenderung dalam menganalisis perubahan sosial menekankan pada pendekatan unilinear dan teori evolusioner tidak terbukti karena tidak sesuai dengan kenyataan. Teori ini lebih melihat bahwa masyarakat bergerak dari tahap evolusi tetapi

proses tersebut dilihat secara multilinear artinya bahwa perubahan dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Meskipun ada kesamaan dengan teori yang sebelumnya tetapi tidak semua masyarakat berubah dalam arah dan kecepatan yang sama. Tokoh teori ini antara lain adalah Gerhard Lenski, yang menyatakan bahwa masyarakat bergerak dalam serangkaian bentuk masyarakat seperti berburu, bercocok tanam, bertani dan masyarakat industri berdasarkan bagaimana cara mereka memenuhi kebutuhan hidup mereka. Dalam mempelajari konsep dari Lensky maka perlu juga mempelajari konsep kunci dalam pernyataan Lenski yaitu adanya *continuity*, *inovation* dan *extinction*.

Ketiga elemen tersebut mengarah pada adanya keberagaman dan kemajuan di mana masyarakat menjadi semakin beragam selagi proses differensiasi terjadi dan kemajuan terjadi tidak hanya karena kondisi hidup yang semakin membaik tetapi juga pada perkembangan teknologi. Ketiga elemen tersebut di atas dapat dirinci sebagai berikut:

1. Keberlanjutan (*continuity*) mengacu pada kenyataan bahwa meskipun masyarakat itu mengalami perubahan tetapi tetap ada unsur-unsur di dalamnya yang tidak berubah, misalnya peraturan lalu lintas, sistem kalender serta sistem abjad. Unsur-unsur itu tidak berubah karena sangat berguna dan menjawab kebutuhan semua lapisan masyarakat.
2. Inovasi dihasilkan dari penemuan-penemuan maupun proses difusi dari budaya lain. Masing-masing masyarakat akan mempunyai tingkat inovasi yang berbeda-beda tergantung pada: seberapa banyak orang yang dapat menghasilkan inovasi, seberapa banyak orang yang menyebarkan inovasi tersebut, seberapa penting inovasi itu bagi masyarakat yang

bersangkutan serta apakah masyarakat tersebut mau menerima ide-ide baru itu.

3. Sedangkan kepunahan (*extinction*) berarti menghilangnya kebudayaan atau masyarakat itu sendiri.

4. Teori Fungsional

Salah satu tokoh dari teori fungsional ini adalah Talcott Parson. Ia melihat bahwa masyarakat seperti layaknya organ tubuh manusia, di mana seperti tubuh yang terdiri dari berbagai organ yang saling berhubungan satu sama lain maka masyarakat pun mempunyai lembaga-lembaga atau bagian-bagian yang saling berhubungan dan tergantung satu sama lain. Parson menggunakan istilah sistem untuk menggambarkan adanya koordinasi yang harmonis antar bagian. Selain itu karena organ tubuh mempunyai fungsinya masing-masing maka seperti itu pula lembaga di masyarakat yang melaksanakan tugasnya masing-masing untuk tetap menjaga stabilitas dalam masyarakat.

5. Teori Konflik

Teori konflik sebenarnya tidak mempunyai penjelasan yang khusus membahas tentang perubahan sosial. Menurut teori ini konflik akan muncul ketika masyarakat terbelah menjadi dua kelompok besar yaitu yang berkuasa (*bourgeois*) dan yang dikuasai (*proletar*).

Hasil dari pertentangan antar kelas tersebut akan membentuk suatu revolusi dan memunculkan masyarakat tanpa kelas, maka pada kondisi tersebut terjadilah apa yang disebut dengan perubahan sosial. Karena konflik di masyarakat itu selalu muncul terus menerus maka perubahan akan terus pula terjadi. Setiap perubahan akan menunjukkan keberhasilan kelas sosial tertentu dalam memaksakan kehendaknya terhadap kelas sosial lainnya.

Ralf Dahrendorf, sebagai salah satu tokoh dalam teori konflik, percaya bahwa dalam setiap masyarakat beberapa anggotanya akan menjadi korban pemaksaan oleh anggota yang lainnya. Artinya bahwa konflik kelas merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari sehingga perubahan sosial sebagai dampak dari konflik itu juga tidak terelakkan pula. Dahrendorf menyatakan pula bahwa ia percaya jika perkembangan masyarakat, kreativitas dan inovasi muncul terutama dari konflik antar kelompok maupun individu.

2.6. DAMPAK PERUBAHAN SOSIAL

Suatu perubahan sosial berdampak pada terciptanya tatanan baru dalam masyarakat. Modernisasi sebagai gejala perubahan sosial memiliki dampak perubahan sosial terhadap kehidupan masyarakat dalam tatanan baru.

Ada dua dampak yang mempengaruhi perubahan sosial, yaitu dampak positif dan dampak negatif.

1. Dampak Positif

Perubahan Sosial berampak positif mengarah pada kemajuan dengan menuju terciptanya masyarakat yang adil dan sejahtera. Hal inilah yang dijadikan harapan oleh masyarakat. Dampak sosial dari berlangsungnya perubahan sosial antara lain:

- 1. Munculnya Nilai dan Norma Baru.** Adakalanya suatu nilai dan norma dirasa tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Dengan adanya perubahan sosial diharapkan mampu mendorong munculnya nilai maupun norma baru yang lebih sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

2. **Adanya Struktur dan Hubungan Sosial Baru.** Struktur dan hubungan sosial baru ini biasanya lebih menekankan pada penghormatan terhadap hak asasi manusia.
3. **Adanya Upaya Memberdayakan Perempuan dan Mewujudkan Kesetaraan Gender.** Bentuk pemberdayaan perempuan harus diletakkan dalam kerangka gender related development yaitu dengan menambah anggaran kesehatan dan pendidikan. Memastikan bahwa perempuan sudah mendapatkan porsi yang layak, terutama terkait dengan peningkatan pelayanan kesehatan dan beasiswa bagi pelajar perempuan. Kesetaraan yang harmonis diupayakan agar peranan perempuan sebagai pelaku kegiatan ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup. Perempuan diharapkan lebih leluasa menggali dan mengembangkan potensi ataupun sumber daya yang dimilikinya.
4. **Terjadinya Diferensiasi Struktural.** Diferensiasi struktural yaitu berkembangnya lembaga-lembaga sosial baru, sehingga lebih memungkinkan anggota masyarakat untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan yang semakin kompleks. Dengan demikian, diharapkan fungsi pemenuhan kebutuhan tersebut dapat dilaksanakan dengan lebih baik.
5. **Munculnya Budaya Ilmuwan.** Setiap gejala sosial maupun non-sosial dilakukan dengan mengacu pada deskripsi ilmiah. Itulah sebabnya, penalaran dan observasi harus dilakukan secara tepat agar dapat berfungsi sebagai sarana pencarian pengetahuan ilmiah.
6. **Kesadaran Politik Semakin Tinggi.** Tingginya kesadaran politik ditandai dengan meningkatnya partisipasi dalam politik praktis. Pendidikan politik mulai menyentuh lapisan bawah

masyarakat, sehingga berkembang kesadaran tentang pentingnya penggunaan hak politik.

7. **Meningkatnya Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.** Munculnya penelitian ilmiah semakin menyadarkan manusia terhadap pentingnya penguasaan Iptek dengan peningkatan taraf hidupnya.
8. **Tingkat Pendidikan Formal Semakin Tinggi dan Merata.** Perkembangan berbagai jenjang pendidikan formal, dengan jurusan dan biaya yang beragam akan semakin meningkatkan akses anggota masyarakat terhadap pendidikan.
9. **Berkembangnya Industrialisasi.** Perkembangan ini memunculkan produktivitas dan nilai tambah yang signifikan, sehingga menyerap banyak tenaga kerja serta meningkatkan peluang ekspor.
10. **Terbukanya Peluang Mobilitas.** Hambatan untuk melakukan mobilitas sosial kini semakin berkurang. Semakin terbukanya kesempatan untuk mengadakan mobilitas sosial pada semua strata.
11. **Perlindungan dan Penghormatan terhadap Kebebasan dalam Kehidupan Beragama.** Perlindungan dan penghormatan ini mencakup penanaman cara hidup saling menghormati, tulus, dan toleran terhadap keanekaragaman agama yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat yang plural. Dengan demikian diharapkan akan tercipta kerukunan antar umat beragama yang bermuara pada terwujudnya kebebasan beragama secara hakiki.
12. **Masyarakat Semakin Menghargai Waktu.** Dalam orientasinya ke masa depan, anggota masyarakat berupaya

meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam berbagai aktivitas.

2. DAMPAK NEGATIF

Dampak negatif mengarah pada kemunduran yang ditandai dengan adanya tindak kriminalitas, konflik sosial, deviasi sosial, serta berbagai masalah sosial lainnya. Hal inilah yang menjadi titik jenuh dari perubahan sosial dalam masyarakat. Adapun dampak yang bersifat negatif antara lain.

1. **Adanya Disorientasi Nilai dan Norma.** Norma dan nilai terkadang diabaikan seiring semakin tingginya kebutuhan akan kebebasan maupun independensi dari otoritas tradisional.
2. **Perubahan Tingkah Laku.** Perubahan tingkah laku yang mungkin menjurus pada perilaku menyimpang. Suatu perilaku dianggap menyimpang apabila tidak sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma sosial yang berlaku dalam masyarakat.
3. **Budaya Konsumtif yang Semakin Besar.** Individu mengkonsumsi suatu barang karena dianggap sebagai simbol status.
4. **Berkembangnya Sifat Individualisme.** Saat ini, masyarakat lebih mementingkan kepentingan pribadi, sehingga sering mengesampingkan kepentingan hukum. Hubungan antar manusia bersifat sekunder, serba terbatas pada bidang kehidupan tertentu saja.
5. **Munculnya Konflik Sosial Vertikal maupun Horizontal.** Konflik dan kekerasan muncul sebagai akibat adanya perbedaan sikap dan kepentingan dalam menghadapi perubahan sosial.

6. **Lembaga-lembaga Sosial yang ada Tidak Dapat Berfungsi Maksimal.** Ketidakmampuan lembaga sosial berfungsi secara maksimal dikarenakan adanya konflik antara kelompok pendukung dan penentang perubahan sosial.
7. **Banyak Pengangguran.** Di masa industrialisasi seharusnya tercipta banyak peluang usaha dan kesempatan kerja. Namun, sebagian anggota masyarakat tidak siap untuk menyesuaikan diri dengan pola industrialisasi, sehingga dapat meningkatkan jumlah pengangguran.
8. **Adanya Kesenjangan Sosial.** Anggota masyarakat yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan tentu akan mampu meningkatkan taraf hidupnya. Namun sebaliknya, apabila masyarakat tidak mampu melakukan penyesuaian, maka lama kelamaan akan semakin terbelakang dan mengalami penurunan kualitas hidup. Sehubungan bergulirnya perubahan, semakin lebar pula kesenjangan sosial yang tercipta dalam hubungan antara dua keadaan yang saling bertolak belakang ini.
9. **Terjadinya Berbagai Bentuk Kerusakan Lingkungan dan Bencana Alam.** Pemanasan global (global warming) merupakan sebagai salah satu bentuk kerusakan lingkungan dan bencana alam yang diakibatkan oleh perubahan pola kehidupan masyarakat. Hal ini telah menjadi sorotan masyarakat dunia, terutama negara yang mengalami industrialisasi dan pola konsumtif tinggi.

3. AKIBAT PERUBAHAN SOSIAL

Akibat perubahan sosial dan budaya yang terjadi tidak jarang berdampak pada gejala sosial lainnya yang bisa diamati, misalnya

sebagai berikut.

1. **Anomie**, yaitu keadaan dimana seseorang sudah tidak mempunyai pegangan apapun dalam menjalani kehidupan. Nilai-nilai yang ada sudah mulai luntur bahkan hilang sama sekali
2. **Culture shock atau kegoncangan budaya**. Kegoncangan budaya yaitu keadaan dimana seseorang atau masyarakat tidak siap menerima kebudayaan baru yang sifatnya asing yang tiba-tiba datang.
3. **Culture lag atau ketertinggalan budaya**. Ketertinggalan budaya adalah kondisi dimana salah satu komponen budaya tidak bisa menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan komponen budaya lainnya yang sudah mengalami perubahan terlebih dahulu.

3. RANGKUMAN

1. Perubahan sosial adalah suatu perubahan yang terjadi di dalam masyarakat terkait dengan pola pikir, sikap sosial, norma, nilai-nilai, dan berbagai pola perilaku manusia di dalam masyarakat.
2. Perubahan Sosial disebabkan oleh beberapa faktor: a) Faktor Internal, antara lain Perubahan Jumlah Penduduk, Penemuan Penemuan Baru dalam Masyarakat, Konflik, dan Pemberontakan atau Gerakan Revolusi. Sedangkan faktor eksternal antara lain Alam, Peperangan, dan Pengaruh dari Masyarakat lain.

3. Dampak positif adanya perubahan sosial adalah Terciptanya pola pikir yang semakin terbuka, Meningkatnya taraf pendidikan, Meningkatnya toleransi, dan Semakin meningkatnya kepedulian.
4. Dampak negatif adanya perubahan sosial adalah Kesenjangan sosial, Hilangnya identitas bangsa, Meningkatnya tindak kriminalitas, Bersifat individualis, dan Perilaku yang semakin konsumtif.

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



Daftar Isi

Latihan Essay

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Apa yang dimaksud dengan kejahatan “kerah putih” (*white collar crime*)? Jelaskan!

Alternatif penyelesaian

02. Bagaimana cara menanggulangi kenalakan cukup umur yang kini ini cenderung mengarah ke tindak kriminal?

Alternatif penyelesaian

03. Sebagai masyarakat masyarakat yang peduli dengan kedamaian dan ketentraman. Bagaimana pendapat Anda terhadap terjadi konflik antaretnis di Indonesia?

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi

Latihan Pilihan Ganda

1. Perubahan mode busana mengikuti pola melingkar-berulang. Dari busana longgar berubah ketat; dan setelah beberapa waktu lagi, secara bertahap mode busana mengalami perubahan menjadi longgar kembali, kemudian ketat lagi. Irama atau pola perubahan tersebut berbentuk

- ☐ A siklus
- ☐ B linear
- ☐ C evolusi
- ☐ D revolusi
- ☐ E inovasi

-
2. Faktor perubahan sosial yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri ialah adanya...

- ☐ A penemuan baru oleh anggota masyarakat
- ☐ B terjadinya bencana alam
- ☐ C terjadinya peperangan
- ☐ D akulturasi kebudayaan
- ☐ E difusi sosial

-
3. Apabila di dalam masyarakat sering terjadi ketidakseimbangan dalam perubahan unsur-unsur masyarakat dan kebudayaan, maka didalam masyarakat tersebut akan menimbulkan

- ☐ A *cultural focus*
 - ☐ B *sosial agent*
 - ☐ C *cultural lag*
 - ☐ D *sosial equilibrium*
 - ☐ E *cultural equilibrium*
-

4. Di era modern ini, banyak anak-anak muda lebih sibuk menghabiskan waktunya dengan hal-hal seperti kecanduan bermain game online atau menonton sinetron remaja, sehingga sering meninggalkan ibadah keagamaannya. Perilaku yang demikian merupakan wujud dari

- ☐ A westernisasi
 - ☐ B sekularisme
 - ☐ C individualisme
 - ☐ D liberalism
 - ☐ E ekstrimisme
-

5. Pelayanan kesehatan modern telah berkembang dengan pesat di Indonesia, namun sejumlah masyarakat yang memanfaatkan pengobatan tradisional tetap tinggi. Menurut Azrul, kini terjadi pergeseran pada pola penyakit infeksi menjadi penyakit degenerasi. Masyarakat pun berusaha keras mencari kesembuhan. Meningkatnya minat kembali ke alam (back to nature) membuat masyarakat mencari pengobatan tradisional sebagai alternatif, (Kompas, 7 April 2005). Pernyataan di atas salah satu contoh perubahan siklus di masyarakat. Kalimat yang merupakan perubahan siklus adalah

- ☐ A kesehatan modern telah berkembang di Indonesia

- ☐ B masyarakat yang memanfaatkan pengobatan tradisional tetap tinggi
 - ☐ C pergeseran penyakit infeksi ke degeneratif
 - ☐ D usaha keras mencari kesembuhan
 - ☐ E meningkatkan minat kembali ke alam (*back to nature*) untuk pengobatan alternatif
-

6. Salah satu contoh perubahan yang dikehendaki melalui Pembangunan Nasional ...

- ☐ A perkembangan mode pakaian
 - ☐ B pemberian bea siswa
 - ☐ C penanggulangan pengangguran
 - ☐ D urbanisasi dari desa ke kota
 - ☐ E melenyapkan adat tradisional
-

7. Peperangan yang terjadi antara negara Irak dan Amerika mengakibatkan perubahan yang sangat esensial terhadap sistem pemerintahan, ekonomi dan sosial budaya di negara Irak. Perubahan tersebut merupakan bentuk dari perubahan....

- ☐ A proses
 - ☐ B struktural
 - ☐ C progress
 - ☐ D regress
 - ☐ E bergelombang
-

8. Sebuah truk memuat 8 ekor sapi. Banyak kaki sapi dalam truk tersebut adalah

- ☐ A 32 kaki

- ☐ B 30 kaki
 - ☐ C 24 kaki
 - ☐ D 20 kaki
 - ☐ E 16 kaki
-

9. Budaya gotong royong dalam masyarakat semakin langka, karena telah diganti dengan budaya komersial, adat perkawinan dilakukan secara praktis agar tidak memakan waktu dan biaya lama. Pernyataan di atas merupakan gejala modernisasi dibidang...

- ☐ A politik
 - ☐ B budaya
 - ☐ C ekonomi
 - ☐ D sosial
 - ☐ E komunikasi
-

10. Masyarakat yang terus menerus mengikuti perubahan berdasarkan konsep sosiologi termasuk masyarakat ...

- ☐ A konservatif
 - ☐ B statis
 - ☐ C dinamis
 - ☐ D feodal
 - ☐ E nature
-



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Saya mampu menjelaskan pengertian Perubahan Sosial	☐ Ya	☐ Tidak
02.	Saya dapat menjelaskan pengertian Perubahan Sosial menurut para ahli	☐ Ya	☐ Tidak
03.	Saya dapat menganalisis macam-macam perubahan sosial	☐ Ya	☐ Tidak
04.	Saya dapat menganalisis faktor pendorong perubahan sosial	☐ Ya	☐ Tidak
05.	Saya dapat menganalisis faktor penghambat perubahan sosial	☐ Ya	☐ Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Evaluasi

Soal 1.

Adanya ketidaksesuaian di antara unsur-unsur yang tidak sama yang dijumpai dalam kehidupan sosial di masyarakat sering kali menghasilkan pola kehidupan yang fungsinya tidak sesuai bagi kehidupan masyarakat. Proses tersebut merupakan ...

- ☐ A. Integrasi sosial
- ☐ B. Perubahan kebudayaan
- ☐ C. Perubahan sosial
- ☐ D. Diferensiasi sosial
- ☐ E. Peranan sosial

Soal 2.

Alasan terjadinya perubahan sosial dalam bidang ekonomi yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat adalah ...

- ☐ A. Rasa tidak puas dengan kondisi yang sedang berlangsung
- ☐ B. Kecewa dengan hasil yang telah didapat
- ☐ C. Ingin meningkatkan pendapatan perkapita

- ☐ D. Kurangnya tenaga ahli dalam melaksanakan pembangunan
- ☐ E. Kurangnya sumberdaya manusia dalam bidang ekonomi

Soal 3.

Pergolakan sangat erat kaitannya dengan disintegrasi karena ...

- ☐ A. Disintegrasi berakibat terhadap perubahan
- ☐ B. Pergolakan menimbulkan chaos
- ☐ C. Pergolakan menimbulkan anomie
- ☐ D. Pergolakan cenderung menimbulkan disintegrasi
- ☐ E. Pergolakan cenderung mengarah ke konflik

Soal 4.

Salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat selalu dinamis adalah
....

- ☐ A. banyaknya penemuan-penemuan baru
- ☐ B. berkembangnya sistem sosial dan norma sosial
- ☐ C. adanya upaya untuk menyesuaikan diri dengan kondisi, situasi, dan kebutuhan
- ☐ D. sulit beradaptasi dengan situasi dan kondisi yang berubah dengan cepat
- ☐ E. tidak mampu menyelesaikan masalah-masalah yang ada

Soal 5.

Kita sering mendengar berita tentang aksi demonstrasi di berbagai wilayah. Jika ditinjau dari sudut pandang sosiologis, demonstrasi

tersebut dapat berfungsi sebagai

- ☐ A. alat kontrol sosial
- ☐ B. alat legitimasi bagi rakyat
- ☐ C. legitimasi bagi pemerintah
- ☐ D. alat menuntut kebebasan
- ☐ E. upaya mencari kebebasan

Soal 6.

Mursali telah mengajar di sekolah lebih dari dua puluh tahun. Ia diperkenalkan pada metode pembelajaran yang berpusat pada siswa. Walaupun metode ini diperkenalkan berkali-kali, Mursali tetap menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada guru, sikap Mursali tersebut merupakan contoh sikap yang dapat menghambat perubahan sosial, yaitu

- ☐ A. pesimistis
- ☐ B. konservatif
- ☐ C. ideologis
- ☐ D. egosentris
- ☐ E. prokreasi

Soal 7.

Sebagai seorang pelajar, Hidan memiliki prinsip berani mengemukakan pendapat dalam berbagai kegiatan. Menurutnya,

dengan berani mengemukakan pendapat, ia menjadi aktif dan kritis terhadap lingkungan sekitarnya. Sikap Hidan merupakan

- ☐ A. ciri manusia modern
- ☐ B. ciri manusia konservatif
- ☐ C. ciri manusia terbelakang
- ☐ D. karakteristik manusia dinamis
- ☐ E. ciri manusia adil

Soal 8.

Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa modernisasi merupakan proses meniru budaya barat. Mereka juga menganggap bahwa kebudayaan Barat merupakan kebudayaan yang terbaik. Sikap tersebut terjadi karena

- ☐ A. masyarakat kurang memahami makna modernisasi
- ☐ B. masyarakat selalu berpikir konservatif
- ☐ C. masyarakat merasa bangga jika memiliki produk-produk impor
- ☐ D. masyarakat tidak memiliki prinsip yang tegas
- ☐ E. menggunakan produk asing dapat meningkatkan status sosial

Soal 9.

Perjuangan kemerdekaan menghantarkan rakyat Indonesia lepas dari penjajahan. Dengan demikian terjadi perubahan besar dalam negara kita, mulai dari perubahan sistem pemerintahan sampai perubahan

struktural sosial. Faktor penyebab terjadinya perubahan sosial ini adalah

- ☐ A. momentum yang kurang tepat dalam melakukan perubahan
- ☐ B. masyarakat sangat benci dengan kehadiran penjajah
- ☐ C. masyarakat istimewa hanya bagi orang-orang kulit putih
- ☐ D. masyarakat merasa tidak puas dengan kondisi yang diciptakan oleh penjajah
- ☐ E. kemunculan pemimpin yang bisa berperang melawan penjajah

Soal 10.

Yang termasuk contoh bentuk disintegrasi sosial adalah

- ☐ A. masuknya ilmu pengetahuan dan teknologi dan negara lain
- ☐ B. terjadinya gerakan separatis di daerah-daerah tertentu
- ☐ C. berkurangnya kesetiakawanan sosial
- ☐ D. terjadinya bencana alam
- ☐ E. kriminalitas di berbagai daerah



Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan